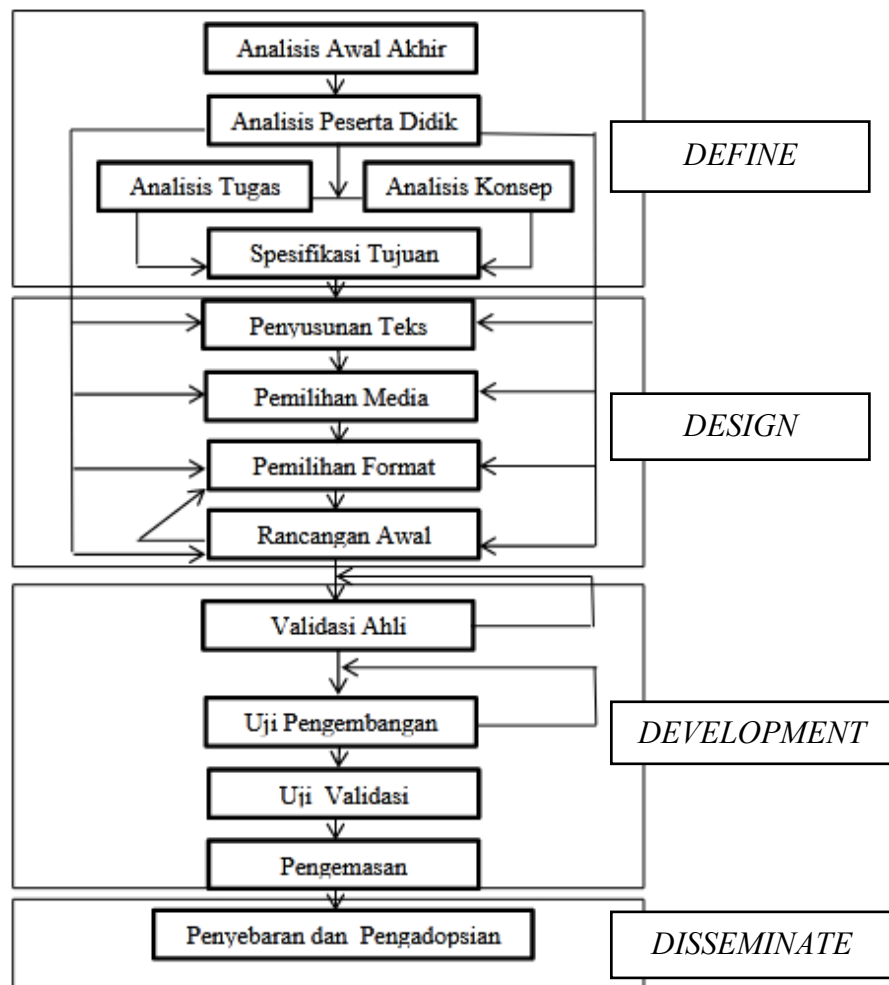


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan *Desain and Development* (D&D). Model pengembangan *E-book* “Pustaka Sandya Budaya” ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Thiagarajan (1974), dikenal dengan model pengembangan 4D yang terdiri atas empat langkah utama, yakni: (1) *Define*, (2) *Design*, (3) *Development*, and (4) *Disseminate*. Adapun tahapan dalam model 4D tersebut dapat dijelaskan seperti pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Pengembangan

3.1.1 Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini dilakukan beberapa hal, di antaranya melakukan dialog tanya jawab dengan guru di SDN Cipacing 1 dan SDN Pasirjati. Setelah itu, didapatkan sebuah masalah yang bisa diberikan solusinya dengan dibuatkan sebuah media yang layak digunakan secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu sebuah *E-book* yang bernama “Pustaka Sandya Budaya”.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini dilakukan kegiatan membuat desain *E-book*, memasukkan isi materi ke dalam setiap halaman *E-book*, seperti pengertian keragaman budaya, pengertian budaya, macam-macam budaya, gambar pakaian adat, rumah adat, alat musik tradisional, tarian adat, senjata tradisional, makanan khas dari setiap 34 Provinsi di Indonesia, lirik dan makna lagu daerah, serta tautan atau *QR code* yang dapat menyambung ke *youtube*.

3.1.3 Tahap Akhir

Setelah melakukan dua tahap sebelumnya, tahap selanjutnya yaitu tahap akhir dengan melakukan evaluasi terhadap produk yang telah dibuat. Pada *E-book* “Pustaka Sandya Budaya” ini diberikan kepada validasi ahli, di antaranya ahli validasi media, dan ahli validasi materi. Setelah diberikan penilaian/validasi dan beberapa saran dari para ahli, produk tersebut terdapat perbaikan dan siap digunakan untuk uji produk kepada siswa sekolah dasar.

3.2 Lokasi dan Partisipan

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan dua lokasi sekolah dasar yaitu, di SDN Cipacing 1 berlokasi di Dusun Nangkod, Desa Cipacing, Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, dan di SDN Pasirjati berlokasi di Kp. Pasirjati, Desa Lebakwangi, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. Adapun alasan menjadikan kedua sekolah dasar tersebut menjadi lokasi

penelitian yaitu, karena memenuhi kriteria yang dicari untuk melakukan uji coba pada produk yang sudah dikembangkan.

3.2.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu ahli media, ahli materi, dan siswa kelas V SDN Cipacing 1 dan SDN Pasirjati. Ahli media pada *E-book* “Pustaka Sandya Budaya” yaitu, dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPI Kampus Sumedang Bapak Dr. Ali Ismail, M.Pd. yang memiliki keahlian signifikan di bidangnya. Ahli materi yaitu, Ibu Maya Adiani Wika, S.Pd. selaku guru kelas V di SDN Cipacing 1, yang memiliki keahlian dalam bidangnya. Jumlah keseluruhan siswa yaitu sebanyak 43 orang yang dikelompokkan ke dalam uji coba perorangan berjumlah 7 orang, pada uji coba kelompok kecil berjumlah 11 orang, dan uji coba kelompok besar berjumlah 25 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Penyebaran Angket

Angket terdiri dari 3 jenis angket, yaitu (1) Angket Ahli Media, (2) Angket Ahli Materi, (3) Angket Respon Siswa. Penyebaran angket dilakukan dengan menyebarkan kepada satu ahli media, satu ahli materi, dan siswa yang berjumlah 43 orang. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mendapatkan hasil dari penelitian produk yang dikembangkan. Setelah didapatkan hasil dari angket, maka akan diketahui produk yang sudah dikembangkan itu sudah layak atau belum untuk digunakan di sekolah dasar.

Pada penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket respon siswa, lembar validasi ahli media, dan ahli materi. Ketiga instrumen penelitian tersebut dilengkapi dengan indikator yang terukur melalui suatu skala penilaian penelitian (1) Tidak Layak, (2) Cukup Layak, (3) Layak, (4) Sangat Layak. Hasil respon dari angket yang telah diperoleh selanjutnya diklasifikasikan ke dalam tingkat skor berdasarkan skala interval berikut:

Tabel 3.1 Nilai Interval

Interval Presentase	Kategori
0% - 25%	Tidak Layak
26% - 50%	Cukup Layak
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

Untuk mengetahui hasil dari angket yang berupa presentase, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai presentase: } \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3.3.2 Angket Respon Siswa

Pada angket respon siswa terdapat beberapa pertanyaan terkait dengan produk yang sudah dikembangkan. Adapun angket respon siswa yang sudah dibuat, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Angket Respon Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Pertanyaan	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Tampilan Visual	Penampilan <i>E-book</i> menarik dan mudah dibaca				
2.	Kejelasan Teks	Teks dalam <i>E-book</i> mudah dibaca dan dipahami				
3.	Isi Materi	Materi dalam <i>E-book</i> sesuai dengan yang diajarkan di kelas				
4.	Kelengkapan Materi	Materi dalam <i>E-book</i> sudah lengkap dan mencakup semua topik				
5.	Contoh dan Ilustrasi	<i>E-book</i> menyediakan contoh dan ilustrasi yang membantu pemahaman				
6.	Kemudahan Panduan	Mudah untuk mencari informasi di dalam <i>E-book</i>				

7.	Manfaat	<i>E-book</i> membantu lebih mudah memahami pelajaran				
8.	Desain <i>E-book</i>	Dalam adanya <i>link</i> /berkode di dalam <i>E-book</i> Pustaka Sandya Budaya mempermudah dalam mengakses keragaman budaya di Indonesia				
9.	Minat Belajar	<i>E-book</i> ini membuat lebih tertarik untuk belajar.				

3.3.3 Validasi Ahli Media

Validasi ahli media ini dibuat untuk mengetahui seberapa layak *E-book* yang sudah dikembangkan. Adapun lembar validasi ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Validasi Ahli Media

No	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Desain media yang disajikan sangat menarik.				
2.	Tampilan desain dan warna yang disajikan serasi.				
3.	Daya tarik gambar dalam media tersebut.				
4.	Media disajikan secara jelas, menarik, dan mudah dipahami.				
5.	Keseimbangan tata letak media tersebut.				
6.	Kejelasan gambar keragaman budaya dan makna yang disajikan dalam <i>E-book</i> “Pustaka Sandya Budaya” tersebut.				
7.	Kata dalam media jelas dan mudah dipahami.				
8.	Media berbentuk pdf yang mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya.				

9.	Penggunaan jenis <i>font</i> dan ukuran huruf sudah sesuai dan mudah dibaca.				
10.	Kemudahan dalam penggunaan <i>E-book</i> “Pustaka Sandya Budaya”.				

3.3.4 Validasi Ahli Materi

Validasi oleh ahli materi dilakukan untuk mengevaluasi kelayakan konten/materi yang disajikan, guna memastikan kesesuaian dengan kurikulum, relevansi dan mutu isi materi yang berkaitan dengan keragaman budaya Indonesia.

Tabel 3.4 Validasi Ahli Materi

No.	Pertanyaan	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
A. Capaian Pembelajaran					
1.	Capaian pembelajaran ditampilkan secara jelas dalam <i>E-book</i> “Pustaka Sandya Budaya”.				
2.	Capaian pembelajaran sesuai dengan materi yang ditampilkan.				
B. Materi dalam <i>E-book</i> Pustaka Sandya Budaya.					
1.	Materi disampaikan dengan jelas.				
2.	Materi sudah mencakup semua aspek keragaman budaya.				
3.	Informasi dan data yang disampaikan dalam <i>e-book</i> akurat dan dapat dipercaya.				
4.	Penjelasan materi mudah dipahami oleh siswa sesuai dengan tingkat usia mereka.				
5.	Contoh-contoh yang diberikan mendukung pemahaman siswa terhadap materi				
6.	Bahasa yang digunakan dalam <i>E-book</i> sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan mudah dimengerti.				

7.	Materi disajikan dengan menarik dan kreatif sehingga meningkatkan minat siswa				
8.	Secara keseluruhan materi dalam <i>E-book</i> ini sudah layak dan efektif untuk digunakan.				

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada proses penelitian ini didasari oleh instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket sebagai alat untuk memperoleh informasi dari responden. Data yang dihasilkan dari angket tersebut yakni data bersifat kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka. Namun, setelah data terkumpul bukan berarti penelitian telah selesai, masih ada tahapan yang harus diselesaikan. Untuk memperoleh kesimpulan dari data yang sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan proses analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang hanya menggambarkan karakteristik suatu variabel yang diteliti, tanpa bertujuan untuk menguji suatu hipotesis tertentu (Marlina, 2020). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penggambaran, analisis, dan penjelasan suatu fenomena yang diuraikan berdasarkan data numerik secara objektif, tanpa adanya upaya untuk membuktikan suatu hipotesis tertentu. (Wahyudi, 2022).